



Jurnal Bajet Vol 7 No 1 2023 : 442-445

Jurnal BajET

(*Baturaja Journal of Educational Technology*)

<http://journal.unbara.ac.id/index.php/BajET>



IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH GURU DI MAN 1 OKU

Yelmi Yunarti.¹

Dosen Universitas Baturaja

Email : yelmiyuniarti@gmail.com

Rindya Rahma.²

Mahasiswa Universitas Baturaja

Email : rindyarahma95@gmail.com

Kata Kunci

*Hasil Belajar,
Implementasi, Pendidik,
Standar Penilaian*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi standar penilaian hasil belajar siswa oleh Guru di MAN 1 OKU. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 67 orang. Sampel yang digunakan berjumlah 67 responden. Teknik pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian, indikator standar perencanaan penilaian hasil belajar diperoleh rata-rata 93,78% dengan kategori baik sekali, indikator standar pelaksanaan penilaian hasil belajar diperoleh rata-rata 79,78% dengan kategori baik, indikator standar pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar diperoleh rata-rata 94,46% dengan kategori baik sekali dan untuk indikator standar pemanfaatan penilaian hasil belajar diperoleh rata-rata 84,7% dengan kategori baik sekali. Maka dari itu hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa implementasi standar penilaian hasil belajar siswa oleh Guru di MAN 1 OKU masuk pada kriteria baik sekali dengan persentase 88,18%.

© 2023 Universitas Baturaja

p-ISSN 25809067

e-ISSN 25806599

I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Manusia merupakan subyek pembangunan yang masih perlu belajar, dibina, serta dikembangkan potensinya dengan tujuan terciptanya pengembangan pembangunan yang berkualitas. Menurut Mudyahardjo [1] “pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka”.

Di dalam proses pendidikan terdapat suatu kegiatan belajar mengajar yang biasanya disebut sebagai proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan baik di sekolah formal maupun non-formal merupakan suatu kecapaian dari tujuan pendidikan. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik.

Seorang peserta didik dikatakan berhasil dalam kegiatan pembelajaran di sekolah apabila hasil belajar yang diterima oleh peserta didik mencapai KBM (Kriteria Belajar Minimal) yang telah ditentukan oleh lembaga sekolah. Dalam pengelolaan kelasnya guru harus mengikuti prosedur yang telah ada dalam satuan pendidikan. Menurut Kunandar [2] menyatakan bahwa ada empat standar penilaian hasil belajar oleh guru, yaitu standar perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan, serta pemanfaatan penilaian hasil belajar. Guru harus memperhatikan standar yang telah ditetapkan. Supaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menunjang tinggi hasil belajar para peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 1 OKU pada hari Rabu, 2 November 2022 diperoleh informasi bahwa beberapa guru kesulitan dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dikarenakan banyaknya kegiatan dalam penilaian hasil belajar yang harus dilakukan oleh guru. Salah satunya seperti yang telah diketahui bahwa jumlah siswa yang tergolong besar dalam kelas yang biasanya berjumlah 36 orang per kelasnya. Terutama terhadap peserta didik yang masih susah untuk diatur menjadi kendala juga saat penilaian hasil belajar.

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti mengetahui bahwa beberapa guru mengalami kendala dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik. Pada saat guru melakukan penilaian dengan jenis penilaian yang berbeda-beda. Guru terlebih dahulu harus mempersiapkan instrument, rubrik penilaian dan pedoman penskoran untuk masing-masing

ranah penilaian (pengetahuan, keterampilan, serta sikap), jumlah peserta didik dalam kelas yang tergolong besar serta banyak lagi aktivitas lainnya yang berkaitan dengan penilaian hasil belajar. Sehingga, pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa tidak sesuai dengan prosedur yang ada dan pelaporan hasil belajar siswa kepada wali kelasnya menjadi kurang optimal, serta pemanfaatan hasil belajar siswa sedikit terganggu. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Implementasi Standar Penilaian Hasil Belajar Siswa oleh Guru di MAN 1 OKU".

II. METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono [3] “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi penelitian ini berjumlah 67 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 67 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket. Adapun dalam penghitungan angket digunakan skala Likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2021:147).

Teknik penganalisisan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Peneliti menentukan persentase dalam implementasi standar penilaian hasil belajar oleh Guru di MAN 1 OKU. Menggunakan penghitungan persentase dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Persentase	Nilai Huruf	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Standar Penilaian Hasil Belajar oleh Guru di MAN 1 OKU.

III. PEMBAHASAN

Tabel Rekapitulasi Implementasi Standar Penilaian Hasil Belajar di MAN 1 OKU

No.	Indikator Pernyataan Angket	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah		Jumlah (%)	Kriteria
		f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Standar Perencanaan Penilaian Hasil Belajar	52,57	78,46	12,21	13,67	2,21	1,65	0	0	93,78	Baik Sekali
2	Standar Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar	36	53,73	13,12	14,7	12,62	9,42	5,25	1,95	79,8	Baik
3	Standar Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar	52,83	78,85	13,5	15,11	0,67	0,5	0	0	94,46	Baik Sekali
4	Standar Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar	41,16	61,44	15,5	17,35	5,5	4,11	4,83	1,8	84,7	Baik Sekali
Jumlah Total		182,56	272,48	54,33	60,83	21	15,68	10,08	3,75	352,74	
Rata-Rata		45,64	68,12	13,5825	15,2075	5,25	3,92	2,52	0,9375	88,185	Baik Sekali
Jumlah Total Rata-Rata		83,2275				4,8575				88,185	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban positif berdasarkan rata-rata jawaban selalu sebesar 68,12%, sering sebesar 15,20%, kadang-kadang sebesar 3,92% dan tidak pernah sebesar 0,93%. Dari jawaban angket tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi standar penilaian hasil belajar oleh Guru di MAN 1 OKU untuk keseluruhan indikator standar penilaian hasil belajar berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item maka didapat persentase dengan rata-rata 88,18%. Dari persentase tersebut terlihat sebagian besar guru di MAN 1 OKU dianggap baik sekali dalam implementasikan keseluruhan indikator standar penilaian hasil belajar di MAN 1 OKU.

1. Standar Perencanaan Penilaian Hasil Belajar

Penerapan standar penilaian hasil belajar oleh Guru pada indikator yang pertama adalah penerapan standar perencanaan penilaian hasil belajar. Berdasarkan hasil data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan diperoleh sebesar 93,78%

dengan kategori baik sekali. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari 14 item pernyataan. Maka dari itu, penerapan standar perencanaan penilaian hasil belajar oleh Guru di MAN 1 OKU telah terlaksanakan dengan baik sekali.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Muchlisson [4] “salah satunya adalah prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi, yang mana menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)”.

Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam standar perencanaan penilaian hasil belajar oleh Guru di MAN 1 OKU telah berjalan dengan baik sekali.

2. Standar Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

Penerapan standar penilaian hasil belajar oleh Guru pada indikator yang kedua adalah penerapan standar pelaksanaan penilaian hasil belajar. Berdasarkan hasil data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan diperoleh sebesar 79,8% dengan kategori baik. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari 8 item pernyataan. Maka dari itu, penerapan standar pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh Guru di MAN 1 OKU telah terlaksanakan dengan baik.

Hasil tersebut sesuai yang disampaikan oleh Hermawati, dkk [5] mengemukakan bahwa “Setelah KKM ditentukan, capaian pembelajaran peserta didik dapat dievaluasi ketuntasannya. Peserta didik yang belum mencapai KKM berarti belum tuntas dan wajib mengikuti remedial teaching, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM dinyatakan tuntas dan dapat diberikan pengayaan”.

Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam standar pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh Guru di MAN 1 OKU telah berjalan dengan baik.

3. Standar Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

Penerapan standar penilaian hasil belajar oleh Guru pada indikator yang ketiga adalah penerapan standar pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar. Berdasarkan hasil data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan diperoleh sebesar 94,46% dengan kategori baik sekali. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari 6 item pernyataan. Maka dari itu, penerapan standar pengolahan dan pelaporan penilaian hasil

belajar oleh Guru di MAN 1 OKU telah terlaksanakan dengan baik sekali.

Hasil tersebut sesuai yang disampaikan oleh Permendikbud No.13 (dalam Mustopa,dkk)[6] yang menyatakan bahwa “1) Penetapan KKM yang harus dicapai oleh peserta didik melalui rapat dewan pendidik. 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. 3) Penilaian pada akhir jenjang pendidikan dilakukan melalui ujian sekolah/ madrasah. 4) Laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat dewan pendidik berdasarkan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik. 5) Kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan melauai rapat dewan pendidik”.

Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam standar pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar oleh Guru di MAN 1 OKU telah berjalan dengan baik sekali.

4. Standar Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar

Penerapan standar penilaian hasil belajar oleh Guru pada indikator yang keempat adalah penerapan standar pemanfaatan penilaian hasil belajar. Berdasarkan hasil data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan diperoleh sebesar 84,7% dengan kategori baik. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari 6 item pernyataan. Maka dari itu, penerapan standar pemanfaatan penilaian hasil belajar oleh Guru di MAN 1 OKU telah terlaksanakan dengan baik.

Hasil tersebut sesuai yang disampaikan oleh Utomo, dkk [7] yang menyatakan bahwa “Raport adalah buku yang berisi keterangan mengenai nilai kepandaian dan prestasi belajar murid di sekolah, yang biasanya sebagai laporan guru kepada orang tua atau wali murid”.

Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan standar pemanfaatan penilaian hasil belajar di MAN 1 OKU telah dilaksanakan dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Secara umum dapat diketahui bahwa implementasi standar penilaian hasil belajar oleh Guru di MAN 1 OKU dengan rata-rata keseluruhan ialah 88,18% sudah berjalan dengan “Baik Sekali”. Secara khususnya dinyatakan bahwa penerapan standar perencanaan penilaian hasil belajar dengan rata-rata 93,78% telah terlaksanakan dengan baik sekali. Pada indikator standar pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan rata-rata 79,8% telah terlaksanakan dengan baik. Pada indikator standar pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar dengan rata-rata 94,46% telah terlaksanakan dengan baik sekali. Pada indikator standar pemanfaatan penilaian hasil belajar dengan rata-rata 84,7% telah terlaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mudyahardjo, Redja. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- [2] Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [3] Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [4] Muchlison, Adib. 2022. “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Guru Bidang Studi SD Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*. Vol.2, No.1 (2022):[1-10].
- [5] Hermawati, dkk. 2018. “Proses Pelaksanaan Remedial Teaching Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Peserta Didik”. *Sosiohumaniora: Jurnal LP3M*. Vol.4, No.2 (2018):[102-106].
- [6] Mustopa, Ahmad, dkk. 2020. “Analisis Standar Penilaian Pendidikan”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.9, No.1 (2020):[24-29].
- [7] Utomo, Prawido, dkk. 2018. “Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di SMP PGRI 174 Cikupa”. *Jurnal Sisfotek Global*. Vol.8, No.1 (2018):[63-68].